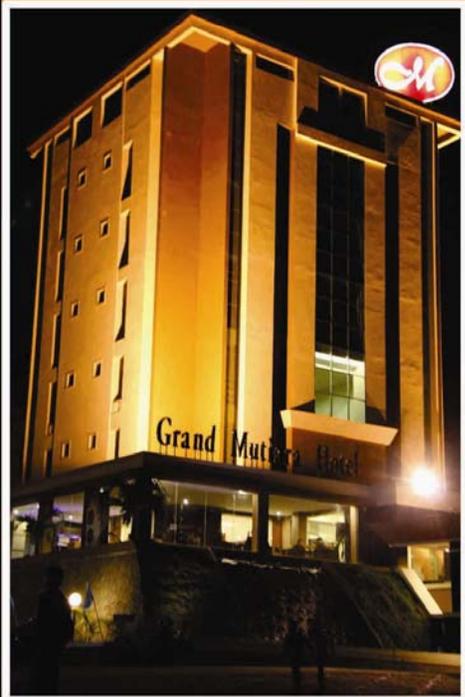


Statistik Perhotelan



Provinsi Sulawesi Barat 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

<http://sulbar.bps.go.id>

**STATISTIK PERHOTELAN
PROVINSI SULAWESI BARAT**

TAHUN 2011



**STATISTIK PERHOTELAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2011**

No. Katalog : 8403002.76
No. Publikasi : 76540.1202
Ukuran Buku : 17 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 26 Halaman
Naskah : Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Penyunting : Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Gambar Kulit : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Ditebitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya

VISI DAN MISI

Badan Pusat Statistik

Visi

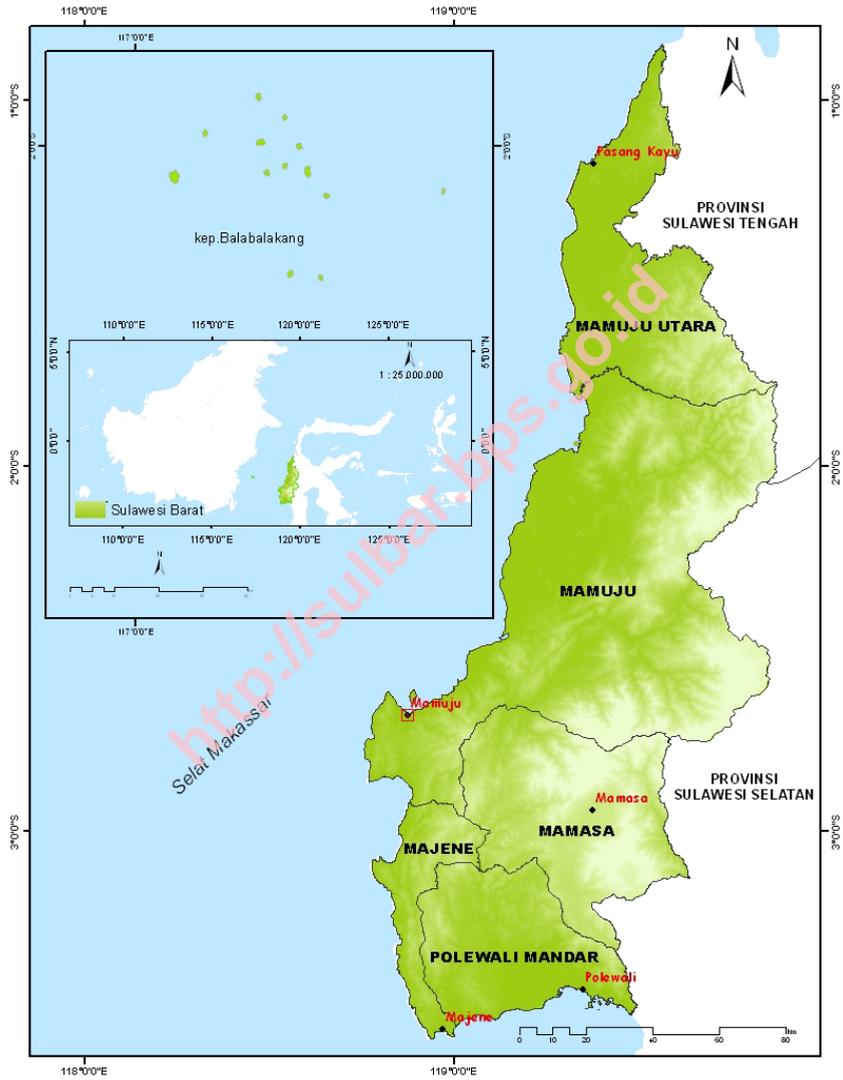
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

- a. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;**
- b. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, di dukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;**
- c. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;**
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua;**
- e. Meningkatkan koordinasi, integritas, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien;**

Peta Provinsi Sulawesi Barat

Map of Sulawesi Barat Province



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan merupakan salah satu publikasi yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), baik tingkat nasional maupun tingkat daerah, data Statistik Perhotelan yang disajikan dalam penerbitan ini adalah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Barat.

Data-data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil pengolahan daftar VHT-S yang diisi secara teratur oleh para pengusaha hotel setiap bulannya. Dari daftar VHT-S tersebut dapat diperoleh beberapa jenis indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar hotel (TPK), banyaknya tamu yang datang menginap, malam kamar yang terjual, rata-rata banyaknya tamu yang menginap per kamar, serta rata-rata lama menginap per tamu.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam pengumpulan data VHT-S, terutama kepada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), serta Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Mamuju, Februari 2012

Kepala BPS Provinsi Sulawesi Barat



Nursam Salam, SE

NIP. 19580741 197902 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Grafik.....	iv
Pendahuluan.....	1
I. Umum.....	1
II. Cakupan.....	2
III. Sumber Data.....	2
a. Pemeriksaan.....	3
b. Pengkodean.....	3
c. Validasi.....	4
d. Tabulasi.....	4
IV. Beberapa Konsep dan Definisi.....	4
V. Penerimaan Laporan VHT-S	7
Ulasan Singkat.....	8
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)	8
2. Rata-Rata Lama Menginap.....	10
3. Rata-Rata Tamu Per Kamar (GPR).....	12
Lampiran Tabel.....	15

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	TPK Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Tahun 2010 – 2011	9
Tabel 2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2010 – 2011	11
Tabel 3	Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room</i>) pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2010 – 2011.....	14

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1	Perkembangan TPK Hotel dan Akomodasi Lainnya Tahun 2010 – 2011	10
Grafik 2	Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2011.....	12
Grafik 3	Perkembangan Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room</i>) pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2010 – 2011	13

PENDAHULUAN

I. UMUM

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Dalam rancangan pembangunan nasional, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga pengembangan pariwisata harus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan memperluas dan memanfaatkan sumber serta potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional, memperkenalkan identitas dan kebudayaan bangsa.

Bagi Indonesia, khususnya Sulawesi Barat yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata. Salah satu diantaranya adalah dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran akan kebutuhan sarana akomodasi.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut sebagian besar tersedia dalam publikasi ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan

evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pada publikasi ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan akomodasi lainnya. Pada usaha akomodasi lainnya ini mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok, dan losmen.

II. CAKUPAN

Dalam publikasi Statistik Perhotelan ini data-data yang dikumpulkan mencakup:

1. Semua hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Seluruh akomodasi, baik hotel maupun akomodasi lainnya di seluruh wilayah Indonesia, yang dicacah secara sampel.

III. SUMBER DATA

Pelaksanaan pengumpulan data statistik perhotelan ini dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Provinsi, Kabupaten, dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tercakup dalam ruang lingkup dan ruang cakup setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua daftar VHT-S yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul datab BPS

kabupaten dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- Kelengkapan isian.
- Kebenaran isian.
- Konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isiannya yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, unruk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya dilakukan penggabungan dengan provinsi lainnya.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian kamar Hotel (TPK)** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.
2. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu luar negeri:
 - a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
 - b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.
3. **Rata-rata Tamu Per kamar (GPR)** ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Penjelasan GPR (*Guest Per Room*) menggambarkan banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual, contoh:

GPR=1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu= 1 tamu x 1 malam

4. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).
5. **Hotel Berbintang** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
 - a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
 - c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
 - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.

- e. Jumlah kamar yang tersedia.
6. **Akomodasi Lainnya**, ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.
- **Hotel Melati/Losmen/Penginapan**, adalah usaha jasa penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
 - **Penginapan Remaja**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
 - **Pondok Wisata**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
 - **Jasa Akomodasi Lainnya**, adalah penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata misalnya wisma.

V. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

Catatan:

Pada tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

... = Data tidak Tersedia

- = Tidak ada isian

0 = Ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir.

* = Angka Perbaikan

m.k = malam kamar

m.t = malam tamu

ULASAN SINGKAT

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat aktifitas perhotelan disuatu wilayah, dengan besaran TPK akan terlihat sejauh mana tingkat penggunaan kamar yang tersedia dalam kurun waktu tertentu pada suatu wilayah, khususnya Provinsi Sulawesi Barat.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Provinsi Sulawesi Barat selama tahun 2011 adalah penggabungan hotel berbintang dan akomodasi lainnya, hal ini dikarenakan hotel berbintang yang ada di provinsi Sulawesi Barat hanya ada satu. Angka TPK di Provinsi Sulawesi Barat selama tahun 2011 sangat fluktuatif. Angka TPK terbesar adalah 30,18 persen yang terjadi pada bulan April, sedangkan angka TPK terkecil terjadi di Bulan Januari yaitu sebesar 18,58 persen. Secara rata-rata, angka TPK Hotel di Provinsi Sulawesi Barat 24,97 persen. Ini berarti bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam ditahun 2011 adalah 24,97 persen. Angka ini naik sekitar 2,93 persen dibanding tahun 2010 yang tercatat sebesar 22,04 persen.

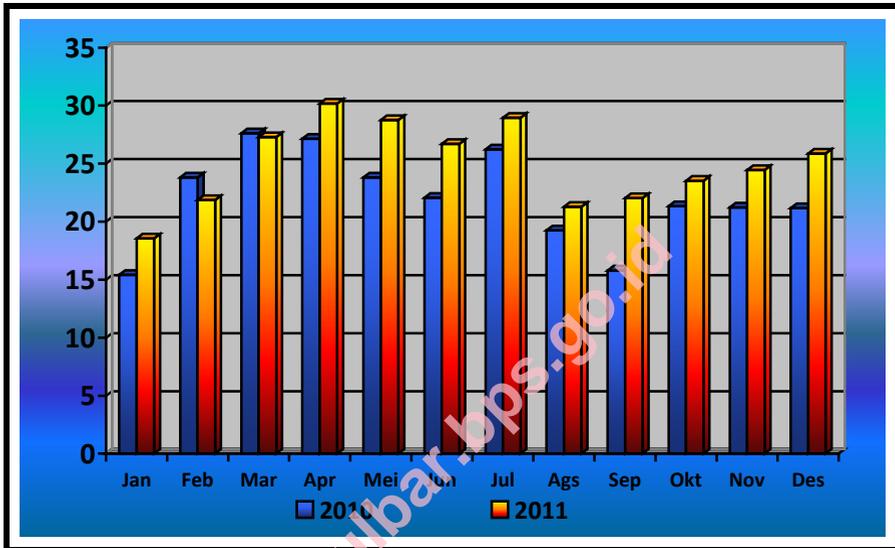
Tabel 1 TPK Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya
Tahun 2010 - 2011

Bulan	2010		2011	
	TPK %	Perubahan dari bulan sebelumnya	TPK %	Perubahan dari bulan sebelumnya
Januari	15,41	11.76	18,56	-2,59
Februari	23,82	8,41	21,36	3,30
Maret	27,62	3,8	27,29	5,43
April	27,15	-0,47	30,18	2,89
Mei	23,82	-3,33	28,75	-1,43
Juni	22,07	-1,75	26,70	-2,05
Juli	26,23	4,16	28,95	2,25
Agustus	19,26	-6,97	21,29	-7,66
September	15,79	-3,47	22,03	0,74
Oktober	21,34	5,55	23,52	1,49
November	21,23	-0,11	24,46	0,94
Desember	21,17	-0,06	25,88	1,42
Rata-rata	22,04		24,97	

Sumber: Hasil pengolahan VHT-S

Catatan: TPK adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*) dikalikan 100%

Grafik 1
Perkembangan TPK Hotel dan Akomodasi Lainnya
tahun 2010 - 2011



2. Rata-Rata Lama Menginap

Rata-rata lama menginap tamu asing di Provinsi Sulawesi Barat sepanjang tahun 2011 adalah 2,43 hari. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,43 poin dibanding dengan keadaan tahun 2010 yakni sebesar 2,00 hari. Angka rata-rata lama menginap tertinggi untuk tamu asing tercatat sebesar 4,71 hari yang terjadi di bulan April sedangkan angka terendah sebesar 1,25 hari tercatat dibulan Desember.

Rata-rata lama menginap tamu nusantara di Provinsi Sulawesi Barat sepanjang tahun 2011 adalah sebesar 1,65 hari. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,09 poin dibanding kondisi tahun 2010 yaitu 1,56 hari. Angka rata-rata lama menginap tertinggi

untuk tamu nusantara terjadi di Bulan Agustus sebesar 2,12 hari sedangkan terendah di Bulan Februari sebesar 1,45 hari.

Tabel 2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2010 - 2011

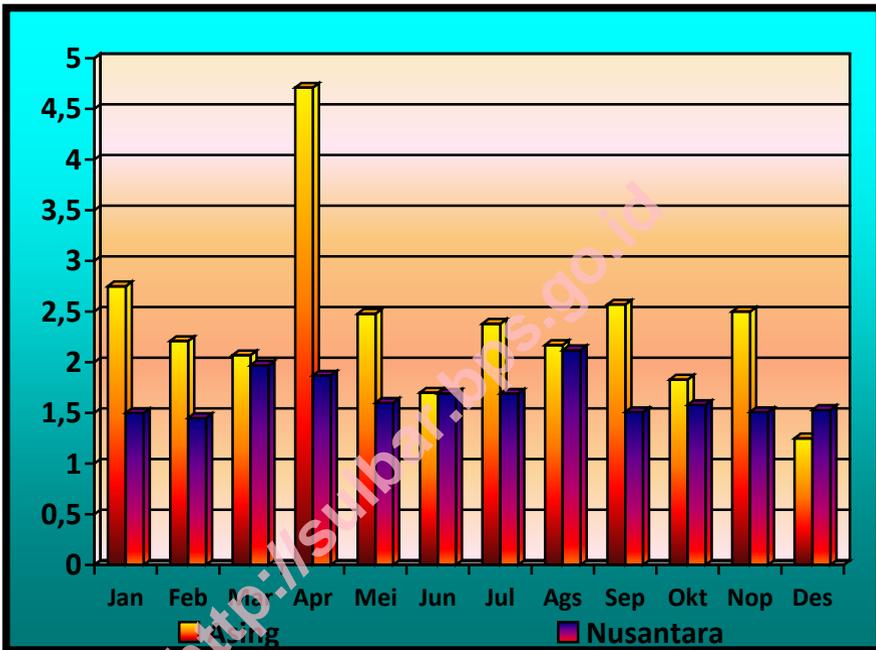
Bulan	Asing	Perubahan	Nusantara	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2,75	-0,79	1,50	-0,22
Februari	2,21	-0,54	1,45	-0,05
Maret	2,07	-0,14	1,97	0,52
April	4,71	2,64	1,87	-0,1
Mei	2,48	-2,23	1,60	-0,27
Juni	1,70	-0,78	1,69	0,09
Juli	2,38	0,68	1,69	0
Agustus	2,17	-0,21	2,12	0,43
September	2,57	0,4	1,51	-0,61
Oktober	1,83	-0,74	1,58	0,07
November	2,50	0,67	1,51	-0,07
Desember	1,25	-1,25	1,53	0,02
Rata - rata	2,43		1,65	

Sumber: Hasil pengolahan VHT-S,

Perbandingan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu nusantara mengalami perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi 0,78 poin dibanding tamu nusantara dimana rata-rata lama menginap tamu asing mencapai 2,43 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu nusantara hanya 1,65 hari.

Grafik 2

Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2011



3. Rata-Rata Tamu Per Kamar (GPR)

Rata-rata tamu per kamar (GPR) untuk klasifikasi Hotel dan Akomodasi lainnya cukup fluktuatif. Rata-rata tamu perkamar terbesar terjadi pada bulan Oktober sebesar 1,96 orang dan terkecil pada bulan April sebesar 1,63 orang. Secara keseluruhan, rata-rata tamu perkamar pada tahun 2011 adalah 1,76 orang, ini berarti mengalami penurunan sebesar 0,14 poin dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya dimana pada saat itu rata-rata tamu perkamar tercatat 1,90.

Grafik 3
 Perkembangan Rata-rata Tamu Per Kamar (Guest Per Room)
 Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2010 - 2011



Tabel 3 Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room*) pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2010 - 2011

Bulan	Tahun	
	GPR 2010	GPR 2011
Januari	1,96	1,74
Februari	1,81	1,80
Maret	1,86	1,78
April	1,76	1,63
Mei	1,91	1,76
Juni	1,99	1,69
Juli	1,87	1,75
Agustus	1,91	1,72
September	1,92	1,82
Oktober	1,74	1,96
November	1,99	1,79
Desember	2,10	1,79
Rata - rata	1,90	1,76

Sumber: Hasil pengolahan VHT-S

Catatan: GPR adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest nights or bed nights*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

LAMPIRAN TABEL

<http://sulbar.bps.go.id>

Tabel 1
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Januari Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	16.182	21.669
Jumlah Kamar Terjual	2.493	4.022
TPK	15,41	18,56
Tamu Menginap	4.061	4.656
M mancanegara	1	28
Nusantara	4.060	4.628
Malam Tamu	4.879	7.009
M mancanegara	1	77
Nusantara	4.878	6.932
Rata-Rata Lama Menginap	1,20	1,51
M mancanegara	1,00	2,75
Nusantara	1,20	1,50

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 2
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Februari Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	14.700	20.188
Jumlah Kamar Terjual	3.502	4.413
TPK	23,82	21,86
Tamu Menginap	4.660	5.453
M mancanegara	0	14
Nusantara	4.660	5.439
Malam Tamu	6.339	7.942
M mancanegara	0	31
Nusantara	6.339	7.911
Rata-Rata Lama Menginap	1,36	1,46
M mancanegara	0	2,21
Nusantara	1,36	1,45

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 3
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Maret Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	16.554	21.700
Jumlah Kamar Terjual	4.572	5.922
TPK	27,62	27,29
Tamu Menginap	5.126	5.331
M mancanegara	5	14
Nusantara	5.121	5.317
Malam Tamu	8.521	10.528
M mancanegara	11	29
Nusantara	8.510	10.499
Rata-Rata Lama Menginap	1,66	1,97
M mancanegara	2,20	2.07
Nusantara	1,66	1,97

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 4
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, April Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	15.780	20.970
Jumlah Kamar Terjual	4.285	6.329
TPK	27,15	30,18
Tamu Menginap	4.345	5.516
M mancanegara	4	17
Nusantara	4.841	5.499
Malam Tamu	7.552	10.342
M mancanegara	8	80
Nusantara	7.552	10.262
Rata-Rata Lama Menginap	1,56	1,87
M mancanegara	2,00	4,71
Nusantara	1,56	1,87

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 5
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Mei Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	16.244	21.731
Jumlah Kamar Terjual	3.870	6.247
TPK	23,82	28,75
Tamu Menginap	4.352	6.850
M mancanegara	12	25
Nusantara	4.340	6.825
Malam Tamu	7.380	10.964
M mancanegara	19	62
Nusantara	7.361	10.902
Rata-Rata Lama Menginap	1,70	1,60
M mancanegara	1,58	2,48
Nusantara	1,70	1,60

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 6
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Juni Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	16.260	20.970
Jumlah Kamar Terjual	3.588	5.598
TPK	22,07	26,70
Tamu Menginap	4.238	5.586
M mancanegara	0	20
Nusantara	4.238	5.566
Malam Tamu	7.146	9.452
M mancanegara	0	34
Nusantara	7.146	9.418
Rata-Rata Lama Menginap	1,69	1,69
M mancanegara	0	1,70
Nusantara	1,69	1,69

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 7
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Juli Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	16.957	21.669
Jumlah Kamar Terjual	4.447	6.274
TPK	26,23	28,95
Tamu Menginap	4.862	6.487
M mancanegara	6	24
Nusantara	4.876	6.463
Malam Tamu	8.314	10.950
M mancanegara	14	57
Nusantara	8.300	10.893
Rata-Rata Lama Menginap	1,70	1,69
M mancanegara	2,33	2,38
Nusantara	1,70	1,69

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 8
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Agustus Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	17.236	21.638
Jumlah Kamar Terjual	3.320	4.607
TPK	19,26	21,29
Tamu Menginap	3.707	3.734
M mancanegara	24	29
Nusantara	3.683	3.705
Malam Tamu	6.335	7.918
M mancanegara	50	63
Nusantara	6.285	7.855
Rata-Rata Lama Menginap	1,71	2,12
M mancanegara	2,08	2,17
Nusantara	1,71	2,12

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 9
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, September Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	16.650	21.060
Jumlah Kamar Terjual	2.629	4.639
TPK	15,79	22,03
Tamu Menginap	3.606	5.555
M mancanegara	1	23
Nusantara	3.605	5.532
Malam Tamu	5.053	8.425
M mancanegara	1	59
Nusantara	5.052	8.336
Rata-Rata Lama Menginap	1,40	1,52
M mancanegara	1,00	2,57
Nusantara	1,40	1,51

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 10
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Oktober Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	17.391	21.235
Jumlah Kamar Terjual	3.711	4.995
TPK	21,34	23,52
Tamu Menginap	4.373	6.213
M mancanegara	5	12
Nusantara	4.368	6.201
Malam Tamu	6.453	9.794
M mancanegara	10	22
Nusantara	6.443	9.772
Rata-Rata Lama Menginap	1,48	1,58
M mancanegara	2,00	1,83
Nusantara	1,48	1,58

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 11
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, November Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	16.800	21.060
Jumlah Kamar Terjual	3.566	5.151
TPK	21,23	24,46
Tamu Menginap	4.572	6.093
M mancanegara	2	18
Nusantara	4.570	6.075
Malam Tamu	7.097	9.244
M mancanegara	4	45
Nusantara	7.093	9.199
Rata-Rata Lama Menginap	1,55	1,52
M mancanegara	2,00	2,50
Nusantara	1,55	1,51

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 12
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, Desember Tahun 2010 - 2011

JENIS STATISTIK	2010	2011
Jumlah Hotel	25	26
Jumlah Dokumen Diolah	25	26
Jumlah Kamar Tersedia	17.422	21.731
Jumlah Kamar Terjual	3.689	5.623
TPK	21,17	25,88
Tamu Menginap	4.651	6.583
M mancanegara	2	12
Nusantara	4.649	6.571
Malam Tamu	7.750	10.053
M mancanegara	6	15
Nusantara	7.744	10.038
Rata-Rata Lama Menginap	1,67	1,53
M mancanegara	3,00	1,25
Nusantara	1,67	1,53

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**
Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju
Tlp. (0426) 2703340 Fax. (0426) 22103

Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>